



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari peneliti untuk meneliti tentang pengaruh pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian bagi berbagai pihak.

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang kompleks membuat kemajuan di bidang ekonomi diiringi dengan munculnya kecurangan oleh orang yang tak bertanggung jawab. Hal tersebut menuntut para auditor khususnya harus dapat memahami kecurangan tersebut. Kecurangan tersebut merupakan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu oleh orang-orang baik di dalam maupun di luar organisasi dengan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan dan secara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain.

Setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi kecurangan disebabkan karena beberapa faktor, misalnya tingkat pengalaman dan pengetahuan auditor yang berbeda. Pengalaman memiliki faktor penting dalam mendeteksi kecurangan, dalam hal ini ialah auditor yang sudah lama mengusut kasus kecurangan dan tahu akan tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Seorang auditor dengan jam terbang yang tinggi serta biasa menemukan kecurangan dimungkinkan lebih teliti dalam mendeteksi kecurangan dibanding auditor dengan jam terbang yang rendah. Auditor yang berpengalaman adalah auditor yang mampu mendeteksi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan tersebut.

Maraknya skandal kecurangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri dengan adanya beberapa skandal kecurangan yang melibatkan akuntan publik yang mengakibatkan kegemparan besar dalam pasar modal seperti kasus Miller Energy Resources dan PT Indosat Tbk. Dalam kasus Miller Energy Resources melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) KPMG dimana Kantor Akuntan Publik (KAP) KPMG dikenakan denda sebesar \$6,2 juta oleh SEC karena kegagalan auditnya (*auditing failure*) terhadap Miller Energy Resources yang telah melakukan peningkatan nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya di laporan keuangan tahun 2011. Sedangkan, dalam kasus PT Indosat Tbk yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) EY dimana Kantor Akuntan Publik (KAP) EY terbukti berperan dalam kegagalan audit (*auditing failure*) laporan keuangan PT Indosat Tbk pada tahun 2011. Kantor Akuntan Publik (KAP) EY dikenakan hukuman oleh PCAOB berupa denda \$1 juta. Kemudian hukuman denda juga diberikan kepada partner EY Indonesia yaitu Roy Iman Wirahardja sebesar \$20 ribu ditambah larangan berpraktek selama 5 tahun, kemudian denda sebesar \$10 ribu kepada mantan direktur EY Asia-Pasifik yaitu Randall Leali dengan larangan berpraktek selama 1 tahun.

Maraknya skandal kecurangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Dan yang menjadi pertanyaan besar dalam masyarakat adalah mengapa justru semua kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik yang seharusnya mereka menjadi pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan sebuah laporan keuangan. Kecurangan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



marak terjadi dengan berbagai cara yang terus berkembang sehingga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga harus ditingkatkan, bagaimanapun juga auditor dituntut untuk tetap mampu mendeteksi kecurangan seandainya terjadi kecurangan dalam melaksanakan tugas auditnya. Masalah yang timbul adalah auditor juga memiliki keterbatasan dalam mendeteksi kecurangan. Keterbatasan yang dimiliki auditor akan menyebabkan kesenjangan atau *expectation gap* antara pemakai jasa auditor yang berharap agar auditor dapat memberi keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak mengandung salah saji dan telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Pengetahuan dan Pengalaman Auditor merupakan 2 komponen utama yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan. Noviyani dan Bandi (2002), menyebutkan bahwa auditor yang berpengalaman akan memiliki pengetahuan tentang kekeliruan dan kecurangan yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam mendeteksi kecurangan dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman.

Pengalaman dapat mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam memprediksi kecurangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Pengalaman menyangkut lamanya bekerja menjadi auditor, banyaknya penugasan yang telah diselesaikan, dan banyaknya jenis perusahaan yang pernah ditangani. Semakin lama seseorang menjadi auditor, semakin banyak penugasan yang ditangani, dan semakin banyak jenis perusahaan yang ditangani maka dapat dikatakan auditor tersebut semakin berpengalaman, pengalaman tersebut akan meningkatkan kesadaran auditor jika terjadi kekeliruan dan kecurangan. Auditor yang berpengalaman juga akan lebih paham terkait penyebab kekeliruan yang terjadi, apakah karena murni kesalahan baik manusia atau alat ataukah kekeliruan karena kesengajaan yang berarti *fraud*. Dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengalaman, auditor dapat belajar bagaimana cara yang tepat dalam melakukan suatu penilaian atau *judgement*.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh beberapa peneliti, misalnya penelitian yang dilakukan Noviyani dan Bandi (2002), Purnamasari dan Hernawati (2013), dan Anggriawan (2014) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara pengalaman auditor dengan pendeteksian kecurangan.

Pengetahuan memiliki peran yang tidak kalah penting dalam melakukan pendeteksian kecurangan. Memiliki pengalaman saja tidaklah cukup jika tidak diimbangi dengan pengetahuan yang luas. Seorang auditor harus memiliki pendidikan minimal Strata Satu (S1) di bidang Akuntansi. Pendidikan formal dijadikan dasar bagi auditor untuk mendapatkan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan tentang bidang audit yang akan ditekuni. Melalui pengetahuan dan keterampilan itulah auditor dapat melaksanakan tugas auditnya dengan baik. Auditor dapat meningkatkan keahlian dan kemampuannya lewat Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL). Dengan meningkatkan keahlian dan kemampuan yang didapatkan melalui pendidikan dan pemahaman secara mendalam tentang bidang audit dengan mengikuti PPL, maka auditor dapat meningkatkan kualitas auditnya.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh pengetahuan auditor terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh beberapa peneliti, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Masrizal (2010) bahwa pengetahuan auditor berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Pituringsih dan Alamsyah (2015) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tugas seorang auditor adalah melakukan penilaian atau *judgement* terhadap

laporan keuangan dan berbagai kecurangan yang muncul dalam laporan keuangan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, seorang auditor dituntut untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar sehingga mendapatkan kepercayaan publik. Dalam menjalankan tugas tersebut, auditor dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, pengetahuan dan pengalaman auditor dalam memberikan penilaian atau *judgement* mereka. Kelima faktor tersebut baik secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi penilaian seorang auditor.

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* di Jakarta dengan periode penelitian tahun 2017. Alasan pengambilan sampel dilakukan di salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* di Jakarta adalah karena Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* sudah sangat terkenal di dunia sehingga dengan melakukan pengambilan sampel pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* diharapkan dapat memberikan data yang akurat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah faktor pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan?



2. Apakah faktor pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan?



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Apakah faktor pengetahuan dan pengalaman auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi identifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah faktor pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan?

2. Apakah faktor pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan?

### D. Batasan Penelitian

Agar tidak terlalu luas cakupan yang dibahas dan karena adanya keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi:

1. Objek penelitian yang akan diteliti adalah auditor yang bekerja di salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* di Jakarta.

2. Para auditor tidak dibatasi jabatannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Seperti yang memiliki jabatan Partner, Manager, Supervisor, Senior Auditor, dan Junior Auditor.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah faktor Pengetahuan dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan?”

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Variabel pengetahuan auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu diantaranya:

1. Kantor Akuntan Publik  
Sebagai bahan pertimbangan dalam menilai tingkat pengetahuan dan pengalaman auditor.
2. Penulis
  - a. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.
  - b. Menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh dari pengetahuan dan pengalaman auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Lebih mengetahui dan memahami pengaruh pengetahuan dan pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik yang serupa.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

